

Pengaruh Program Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Islam (IKARIS) terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bandung

Muhammad Fadli Sidiq*, Helmi Aziz, Masnipal

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

fad.mfs2425@gmail.com, helmiaziz87@gmail.com, masnipalmarhun@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the reality of the implementation of the Islamic Youth Association (IKARIS) extracurricular program, the reality of student learning discipline, and the effect of the IKARIS extracurricular program on student learning discipline at SMA Negeri 1 Bandung. This study uses a quantitative approach with descriptive and inferential methods. The study population was students of SMA Negeri 1 Bandung, with the sample determined using relevant sampling techniques. Data collection was carried out through questionnaires, observation, and documentation. The data obtained were analyzed using statistical analysis techniques to test the relationship and influence between the IKARIS extracurricular program variables and student learning discipline. The results of the study indicate that the implementation of the IKARIS extracurricular program at SMA Negeri 1 Bandung is in the good category, student learning discipline is classified as good, and there is a significant influence between the IKARIS extracurricular program on student learning discipline. The IKARIS program contributes to fostering discipline through the habit of worship, regularity of activities, and internalization of Islamic values that have an impact on students' attitudes of responsibility, punctuality, and consistency in learning. Thus, the IKARIS extracurricular program can be used as an effective means of character building and improving student learning discipline in schools.

Keywords: *IKARIS Extracurricular, Learning Discipline, Islamic Religious Education.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas pelaksanaan program ekstrakurikuler Ikatan Remaja Islam (IKARIS), realitas disiplin belajar siswa, serta pengaruh program ekstrakurikuler IKARIS terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan inferensial. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Bandung, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik sampling yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel program ekstrakurikuler IKARIS dan disiplin belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler IKARIS di SMA Negeri 1 Bandung berada pada kategori baik, disiplin belajar siswa tergolong baik, serta terdapat pengaruh yang signifikan antara program ekstrakurikuler IKARIS terhadap disiplin belajar siswa. Program IKARIS berkontribusi dalam menumbuhkan kedisiplinan melalui pembiasaan ibadah, keteraturan kegiatan, dan internalisasi nilai-nilai Islami yang berdampak pada sikap tanggung jawab, ketepatan waktu, dan konsistensi belajar siswa. Dengan demikian, program ekstrakurikuler IKARIS dapat dijadikan salah satu sarana efektif dalam pembinaan karakter dan peningkatan disiplin belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler IKARIS, Disiplin Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, selain mengembangkan kemampuan akademik. Salah satu karakter penting yang harus dimiliki siswa adalah disiplin belajar, karena disiplin menjadi faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan. Disiplin belajar tidak hanya dibentuk melalui kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, tetapi juga dapat dikembangkan melalui kegiatan pendukung di luar jam pelajaran, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, serta karakter peserta didik. Menurut Universitas Islam Sumatera Utara (2025), kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana pembinaan karakter dan keterampilan siswa secara berkelanjutan. Melalui kegiatan yang terstruktur dan rutin, ekstrakurikuler dapat melatih siswa untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta konsisten dalam menjalankan kewajiban.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan di SMA Negeri 1 Bandung adalah Ikatan Remaja Islam (IKARIS). IKARIS menyelenggarakan berbagai program rutin seperti kumpul wajib, pembiasaan ibadah, kajian keislaman, serta kegiatan sosial yang dilaksanakan secara terjadwal. Program-program tersebut dirancang untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, akhlak mulia, dan pembiasaan positif yang berpotensi membentuk sikap disiplin, termasuk disiplin dalam belajar.

Disiplin dalam perspektif Islam memiliki landasan yang kuat, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-‘Ashr ayat 1–3 yang menegaskan pentingnya pemanfaatan waktu dan konsistensi dalam kebaikan agar terhindar dari kerugian. Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa manusia akan merugi apabila menyia-nyiakan waktu, sehingga pengelolaan waktu yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam kehidupan. Selain itu, Rasulullah ﷺ juga menegaskan bahwa amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit (HR. Muslim). Nilai-nilai tersebut sejalan dengan konsep disiplin belajar yang menekankan keteraturan, konsistensi, dan tanggung jawab.

Meskipun demikian, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya IKARIS, masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, beban akademik, serta rendahnya pemahaman siswa terhadap manfaat kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh program ekstrakurikuler IKARIS terhadap disiplin belajar siswa masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana program IKARIS berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana realitas program ekstrakurikuler IKARIS di SMA Negeri 1 Bandung?”, “Bagaimana realitas disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung?”, dan “Apakah terdapat pengaruh program ekstrakurikuler Ikatan Remaja Islam (IKARIS) terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui realitas pelaksanaan program ekstrakurikuler IKARIS di SMA Negeri 1 Bandung.
2. Untuk mengetahui realitas disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh program ekstrakurikuler IKARIS terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ex Post Facto dan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa anggota Ikatan Remaja Islam (IKARIS) di SMA Negeri 1 Bandung yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner (angket), observasi, dan studi kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh program ekstrakurikuler IKARIS terhadap disiplin belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Realitas Program Ekstrakurikuler IKARIS di SMA Negeri 1 Bandung

Dalam penelitian ini, realitas program ekstrakurikuler IKARIS diukur menggunakan instrumen angket dengan skala Likert 1–4. Skor yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan rentang skor ideal, sehingga dapat diketahui tingkat pelaksanaan program IKARIS di sekolah secara objektif. Adapun hasil pengkategorian tingkat realitas program ekstrakurikuler IKARIS berdasarkan skor responden dapat dilihat pada tabel berikut..

Tabel 1. Interval Skor Realitas Program Ekstrakurikuler IKARIS

Interval Skor	Kategori
24 – 34,75	Sangat Rendah
34,76 – 45,5	Rendah
45,6 – 56,25	Tinggi
56,26 - 67	Sangat Tinggi

Berdasarkan kriteria kategori tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan skor rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi untuk mengetahui posisi realitas program IKARIS secara kuantitatif. Hasil perhitungan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Statistik Program Ekstrakurikuler IKARIS

Variabel X	
Program Ekstrakurikuler IKARIS	
Mean	53,60
Standard Error	1,32
Median	54,00
Mode	51,00
Standard Deviation	8,32
Sample Variance	69,17
Kurtosis	2,91
Skewness	-1,17
Range	43,00
Minimum	24,00
Maximum	67,00
Sum	2144,00
Count	40,00

Sumber: data Output Microsoft Excel 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel program ekstrakurikuler IKARIS, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 53,60, dengan standar deviasi sebesar 8,32, nilai minimum sebesar 24, dan nilai maksimum sebesar 67. Berdasarkan interval kategori yang telah ditetapkan, nilai rata-rata tersebut berada pada kategori tinggi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan teori, dapat disimpulkan bahwa realitas program ekstrakurikuler IKARIS di SMA Negeri 1 Bandung berada pada kategori tinggi, baik dari aspek keterlibatan siswa, rutinitas ibadah dan pembiasaan, maupun internalisasi nilai-nilai Islami. Program IKARIS telah berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan serta mampu mencapai tujuan pembinaan karakter religius siswa.

Realitas Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bandung

Sebagaimana variabel sebelumnya, data disiplin belajar siswa dianalisis menggunakan pendekatan kategorisasi berdasarkan skor ideal dan rentang nilai. Kategorisasi ini digunakan untuk menentukan tingkat disiplin belajar siswa secara objektif, apakah berada pada kategori rendah, sedang, tinggi, atau sangat tinggi. Adapun hasil pengkategorian tingkat realitas disiplin belajar siswa berdasarkan skor responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Interval Skor Realitas Disiplin Belajar Siswa

Interval Skor	Kategori
21 – 36,75	Sangat Rendah
36,76 – 52,5	Rendah
52,6 – 68,25	Tinggi
68,26 - 84	Sangat Tinggi

Setelah kategori ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil pengisian angket oleh responden melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum. Hasil perhitungan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Statistik Disiplin Belajar Siswa

Variabel Y	
Disiplin Belajar Siswa	
Mean	67,55
Standard Error	1,95
Median	70,00
Mode	78,00
Standard Deviation	12,32
Sample Variance	151,69
Kurtosis	3,87
Skewness	-1,50
Range	63,00
Minimum	21,00
Maximum	84,00
Sum	2702,00
Count	40,00

Sumber: data Output Microsoft Excel 2021

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung memiliki nilai rata-rata sebesar 67,55 dengan standar deviasi sebesar 12,32. Berdasarkan kriteria kategori yang telah ditetapkan, nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan

sekolah, sistem aturan, serta berbagai program pembinaan karakter yang diterapkan telah berkontribusi dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Namun demikian, hasil ini juga membuka peluang untuk terus meningkatkan disiplin belajar siswa melalui penguatan pembiasaan, keteladanan guru, dan sinergi dengan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya kegiatan keagamaan seperti IKARIS

Pengaruh Program Ekstrakurikuler terhadap Disiplin Belajar Siswa

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui arah, besar, dan signifikansi pengaruh program ekstrakurikuler Ikatan Remaja Islam (IKARIS) terhadap disiplin belajar siswa. Variabel independen (X) adalah program ekstrakurikuler IKARIS dan variabel dependen (Y) adalah disiplin belajar siswa, dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa dan taraf signifikansi 0,05.

Persamaan Regresi

Hasil perhitungan regresi linear sederhana antara program ekstrakurikuler IKARIS dan disiplin belajar siswa diperoleh melalui *Output Microsoft Excel 2021*, sebagaimana ditunjukkan pada tabel koefisien regresi berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Persamaan Regresi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	8,820	8,763	1,006	0,321
Variabel X	1,096	0,162	6,780	0,000

Sumber: data Output Microsoft Excel 2021

Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $Y = 8,820 + 1,096X$. Koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler IKARIS berpengaruh searah terhadap disiplin belajar siswa. Artinya, setiap peningkatan keterlibatan siswa dalam program IKARIS akan diikuti oleh peningkatan disiplin belajar

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis uji t menggunakan *Output Microsoft Excel 2021*, diperoleh nilai t hitung dan signifikansi yang menunjukkan pengaruh program ekstrakurikuler IKARIS terhadap disiplin belajar siswa, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Signifikansi (Uji t)

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	8,820	8,763	1,006	0,321
Variabel X	1,096	0,162	6,780	0,000

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2021

Uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung = 6,780 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menandakan bahwa program ekstrakurikuler IKARIS berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *Output Microsoft Excel 2021*, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang menggambarkan besarnya kontribusi program ekstrakurikuler IKARIS terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung, sebagaimana disajikan pada tabel berikut

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,740
R Square	0,547
Adjusted R Square	0,536
Standard Error	8,394
Observations	40,000

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2021

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,547, yang berarti bahwa 54,7% variasi disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh program ekstrakurikuler IKARIS, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai koefisien korelasi ($R = 0,740$) menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil uji F yang diperoleh melalui analisis regresi linear sederhana menggunakan Output Microsoft Excel 2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Kelayakan Model (Uji F)

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1,00	3238,71	3238,71	45,97	0,00
Residual	38,00	2677,19	70,45		
Total	39,00	5915,90			

Sumber: Olah Data Microsoft Excel 2021

Uji kelayakan model (uji F) menghasilkan nilai **F hitung sebesar 45,97** dengan **nilai signifikansi $0,000 < 0,05$** , yang menunjukkan bahwa model regresi layak dan signifikan untuk menjelaskan pengaruh program IKARIS terhadap disiplin belajar siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler Ikatan Remaja Islam (IKARIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung. Semakin baik pelaksanaan dan keterlibatan siswa dalam program IKARIS, semakin tinggi pula tingkat disiplin belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa program ekstrakurikuler IKARIS tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembinaan keagamaan, tetapi juga sebagai media efektif dalam membentuk dan meningkatkan disiplin belajar siswa. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada pelaksanaan yang terstruktur, konsisten, serta dukungan dari pihak sekolah dan pembina, sehingga nilai-nilai disiplin yang ditanamkan dapat terinternalisasi secara optimal dalam perilaku belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Realitas program ekstrakurikuler IKARIS di SMA Negeri 1 Bandung telah terlaksana dengan baik. Program ini mampu menghadirkan kegiatan keagamaan yang terstruktur, rutin, dan melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menunjukkan bahwa IKARIS berfungsi sebagai wadah pembinaan karakter religius dan sosial siswa melalui pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah. Artinya, IKARIS tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi berperan nyata dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa.

Realitas disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung berada pada kondisi yang baik. Siswa menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu dalam belajar, tanggung jawab akademik, serta konsistensi dalam menjalankan kegiatan belajar. Artinya, siswa telah memiliki kesadaran belajar yang cukup kuat sebagai modal penting dalam menunjang keberhasilan akademik dan pembentukan karakter disiplin.

Program ekstrakurikuler IKARIS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan mampu membentuk kebiasaan disiplin melalui pembiasaan ibadah, keteladanan, dan internalisasi nilai Islami. Artinya, semakin baik pelaksanaan program IKARIS, maka semakin baik pula disiplin belajar siswa yang terbentuk.

Ucapan Terimakasih

Bapak Prof. Ir. A. Harits Nu'man, M.T., Ph.D., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Islam Bandung.

Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.

Ibu Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung.

Bapak Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Bapak Dr. Masnipal, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa mengarahkan, memberikan bimbingan, dan meluangkan waktunya selama proses pembuatan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta staf akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemudahan selama peneliti menempuh pendidikan pada program studi di Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Bandung.

Ibu Bisri Fitriani Afina selaku Pembina IKARIS di SMAN 1 Bandung yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

Ayah Tono Hartono dan Ibu Suryani, selaku orang tua peneliti. Terima kasih Yah, Bu atas segala dedikasi serta kasih sayang yang luar biasa, segala bantuan dan juga usaha, doa yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa sampai pada tahap ini.

Kakak peneliti Teh Siti Muthia Hanif Rabbani, S. Ak. dan adik peneliti Muhammad Ihsan Nur Karim. Terima kasih atas segala bantuan dan juga dukungan kepada peneliti untuk bisa segera menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Bandung.

Nur Cahyo Ahmad Zaelani, A.Md. atau biasa dipanggil A Ujang selaku guru dan seseorang yang telah peneliti anggap sebagai orang tua sekaligus kakak. Terima kasih A atas segala kebaikannya, arahnya, bimbingannya, dan dukungannya kepada peneliti sehingga akhirnya peneliti bisa menjadi sarjana atas do'a dari A Ujang.

Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih kepada setiap orang yang hadir di setiap Langkah perjuangan ini, mereka yang menguatkan dikala lelah, mendoakan dalam diam, dan percaya saat peneliti mulai meragukan diri sendiri. Kebaikan kalian adalah bagian dari keberhasilan ini. *Jazakumullahu Khairan Katsiron*(Diana Mukti Lestari & Aep Saepudin, 2024; Rahmansyah et al., n.d.; Reihan et al., 2025)

Daftar Pustaka

- Diana Mukti Lestari, & Aep Saepudin. (2024). Implementasi Program Muhadharah dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Peserta Didik. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 63–68. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3879>
- Rahmansyah, C., Asikin, I., & Al Ghazal, S. (n.d.). *Metode Pendidikan Akhlak Dalam Buku "Akhlaqul Kariimah berdasarkan Mudaawamatu Dzikrillah" Karya Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul'arifin (Abah Anom)*. Retrieved <https://journal.sbpublisher.com/index.php/imsak>
- Reihan, K. N., Ikin Asikin, & Diden Rosenda. (2025). Implementasi Program Mentoring Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid di Kelas X SMA PGII 2 Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1–8. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v5i1.6578>
- Al-affan, J. P. I. (2021). *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*. 1(2), 175–184.
- Arifudin, O. (2022). *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik*. 5, 829–837.
- Belajar, D. (2016). *Universitas Dharmawangsa Universitas Dharmawangsa*. April.
- Fauziyah, L., & Althafy, R. Z. (2025). *Implementasi Program Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa di SDN Kedung Megarih Kembangbahu Lamongan Ajer*. 2(1), 50–59.
- Keagamaan, E. (2023). *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*.

- Ma'ruf, M. (2018). MEMBANGUN KEDISIPLINAN SISWA MELALUI AKTIVITAS KEAGAMAAN (Studi Kasus di SMKN 1 Grati Pasuruan Jawa Timur). *Journal EVALUASI*, 2(2), 451. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i2.166>
- Munandar, A., Hidayat, W., Maulani, Y., & Febriani, R. (2023). *Manajemen Program Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi*. 9(2), 144–150.
- Nasrul, K., Rasyid, A., & Halim, S. (2020). *Internalization of Character Values in Extracurricular Activities to The Efforts of Self-Development of Students ' Internalisasi Nilai-nilai Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Pengembangan Diri Peserta Didik*. 3(2), 43–57.
- NOOR, M. (2019). Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler Bagi Siswa. *SMK Al Hikmah 1*, 2(2), 370–376.
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis/article/view/629%0Ahttps://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis/article/download/629/472>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2014). *No Title*.